

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI DZIKIR TERHADAP WAKTU PULIH
SADAR PASIEN PASCA *GENERAL* ANESTESI
DI RS PARU DR. ARIO WIRAWAN
SALATIGA**



ILHAM JAKA TRI ADITYA
P07120721006

**PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI DZIKIR TERHADAP WAKTU PULIH
SADAR PASIEN PASCA *GENERAL* ANESTESI
DI RS PARU DR. ARIO WIRAWAN
SALATIGA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kesehatan



ILHAM JAKA TRI ADITYA
P07120721006

**PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

**“PENGARUH TERAPI DZIKIR TERHADAP WAKTU PULIH
SADAR PASIEN PASCA *GENERAL* ANESTESI
DI RS PARU dr. ARIO WIRAWAN SALATIGA”**

Disusun oleh:

ILHAM JAKA TRI ADITYA
P07120721006

Telah disetujui pembimbing pada tanggal:
10 Juni 2022

Menyetujui,

Pembimbing Utama



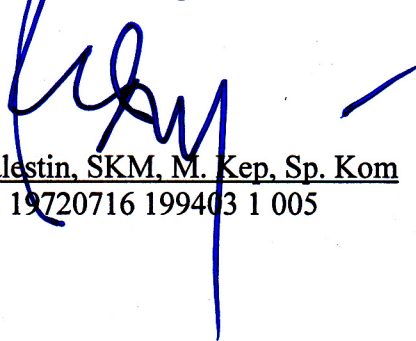
Ida Mardalena, S.Kep.Ners, M.Si
NIP. 19710718 199403 2 003

Pembimbing Pendamping



Titik Endangwati, SKM, MPH
NIP. 19760703 199803 2 003

Yogyakarta, 10 Juni 2022
Ketua Jurusan Keperawatan



Bondan Palestin, SKM, M. Kep. Sp. Kom
NIP. 19720716 199403 1 005

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**“PENGARUH TERAPI DZIKIR TERHADAP WAKTU PULIH
SADAR PASIEN PASCA *GENERAL ANESTESI*
DI RS PARU dr. ARIO WIRAWAN SALATIGA”**

Disusun oleh:

ILHAM JAKA TRI ADITYA
P07120721006

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji
Pada tanggal: 13 Juni 2022

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Yustiana Olfah, APP., M.Kes
NIP. 19671017 199003 2 001

(.....)

Anggota,

Ida Mardalena, S.Kep., Ners, M.Si
NIP. 19710718 199403 2 003


(.....)

Anggota,

Titik Enderwati, SKM, MPH
NIP. 19760703 199803 2 003

(.....)

Yogyakarta, 13 Juni 2022
Ketua Jurusan Keperawatan


Bondan Palestin, SKM, M. Kep, Sp. Kom
NIP. 19720716 199403 1 005

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Ilham Jaka Tri Aditya
NIM : P07120721006
Tanda Tangan :

Tanggal : 13 Juni 2022

Yogyakarta,
Yang membuat pernyataan,



Ilham Jaka Tri Aditya
NIM. P07120721006

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Nama : Ilham Jaka Tri Aditya
NIM : P07120721006
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi
Jurusan : Keperawatan

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas Skripsi saya yang berjudul :

**“Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Waktu Pulih
Sadar Pasien Pasca *General Anestesi*
Di RS Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 13 Juni 2022

Yang menyatakan



(Ilham Jaka Tri Aditya)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Waktu Pulih Sadar Pasien Pasca *General* Anestesi Di RS Paru dr. Ario Wirawan Salatiga". Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kesehatan (Str.Kes) pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Joko Susilo, SKM, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. dr. Farida Widayati, M. Kes, selaku Direktur Utama RS Paru dr. Ario Wirawan Kota Salatiga.
3. Bondan Palestin, SKM., M.Kep, Sp.Kom selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
4. Dr. Catur Budi Susilo, S.Pd., S.Kep, M.Kes, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
5. Ida Mardalena, S.Kep, Ners, M.Si, selaku pembimbing utama atas bantuan, arahan, sarannya dalam membimbing dan mengarahkan skripsi ini hingga selesai.
6. Titik Endarwati, SKM, MPH, selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan sarannya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Yustiana Olfah, APP., M.Kes, selaku Ketua Dewan Penguji yang telah menyempurnakan penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Segenap Responden Pasien paska operasi dengan tatalaksana *general* anestesi di RS Paru dr. Ario Wirawan Kota Salatiga.

9. Keluarga besar IBS RS Paru dr. Ario Wirawan Kota Salatiga yang telah memberikan bantuan materil, support, doa, semangat dan motivasinya selama ini.
10. Orang tua dan Istriku Sudrajah Warajati Kisnawaty yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman Alih Jenjang Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Angkatan II atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu kami ucapkan *Jazzakumullah khairan katsiiraa*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 13 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I_PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Ruang Lingkup.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II_TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Uraian Teori	12
B. Kerangka Teori	36
C. Kerangka Konsep Penelitian.....	36
D. Hipotesis	37
BAB III_METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Waktu dan Tempat.....	42
D. Variabel Penelitian.....	43
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Instrumen dan Bahan Penelitian	45
H. Uji Validitas dan Uji Realibilitas	46
I. Prosedur Penelitian	46
J. Manajemen Data	50
K. Etika Penelitian	53
BAB IV_HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan.....	61
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	36
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi Indeks Masa Tubuh	20
Tabel 2. Kriteria Pemulihan <i>Aldrete Score</i>	27
Tabel 3. <i>Glasgow Coma Scale</i> (GCS)	28
Tabel 4. Rancangan Penelitian <i>Quasy Experiment</i>	38
Tabel 5. Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden menurut Jenis Kelamin pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Kelakuan	58
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden menurut Umur pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Kelakuan	58
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden menurut Status Fisik ASA pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Kelakuan	59
Tabel 9. Nilai waktu pulih sadar pasien pasca general anestesi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan (n = 36)	60
Tabel 10. Uji Normalitas Data <i>Shapiro-Wilk</i> (n = 36)	60
Tabel 11. <i>Rank of statistics Mann Whitney</i> (n = 36)	61
Tabel 12. Uji Statistics <i>Mann Whitney</i> (n = 36)	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pemberian Informasi	79
Lampiran 2. Lembar Persetujuan	82
Lampiran 3. Instrumen Kriteria Pulih Sadar	83
Lampiran 4. Surat Keterangan Layak Etik.....	84
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.....	85
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian di RS Paru dr. Ario Wirawan Salatiga.....	86
Lampiran 7. Rencana Anggaran Belanja Penelitian	87
Lampiran 8. Jadwal Kegiatan.....	88
Lampiran 9. Data Responden Penelitian Kelompok Kontrol.....	89
Lampiran 10. Data Responden Penelitian Kelompok Perlakuan	90
Lampiran 11. Analisa Data	91
Lampiran 12. Lembar Konsultasi.....	99
Lampiran 13. Kartu Bukti Mengikuti Ujian Skripsi	108

**PENGARUH TERAPI DZIKIR TERHADAP WAKTU PULIH
SADAR PASIEN PASCA *GENERAL* ANESTESI
DI RS PARU dr. ARIO WIRAWAN SALATIGA**

Ilham Jaka Tri Aditya¹, Ida Mardalena², Titik Endarwati³
Jurusan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: ilhamjaka03@gmail.com, ida.mardalena@poltekkesjogja.ac.id,
endarwatitik@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pulih sadar dari *general* anestesi diartikan sebagai keadaan dimana kesadaran seseorang telah kembali penuh setelah selesainya tindakan operasi. Periode yang dibutuhkan pasien dalam mencapai keadaan pulih sadar disebut dengan waktu pulih sadar. Jika dalam waktu 15 menit setelah selesai pemberian obat anestesi namun pasien masih dalam keadaan tidak sadar disebut *delayed* waktu pulih sadar. *Delayed* waktu pulih sadar memiliki banyak dampak buruk, seperti peningkatan resiko terjadinya sumbatan jalan nafas, aspirasi pada pasien, koma hingga kematian. Tata laksana dalam mencegah *delayed* waktu pulih sadar pasien dapat melalui 2 cara, yaitu dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi komplementer merupakan terapi yang digunakan sebagai pendamping terapi farmakologi yang digunakan untuk mempercepat pemulihan. Dzikir merupakan salah satu terapi komplementer, dzikir membuat tubuh mengalami keadaan santai (relaksasi). Sehingga membuat pasien lebih cepat sadar.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi dzikir terhadap waktu pulih sadar pasien pasca *general* anestesi di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga.

Metode: Desain penelitian yang digunakan bersifat *quasy eksperiment*. Responden penelitian berjumlah 36 orang, yang merupakan pasien yang menjalani operasi dengan tata laksana *general* anestesi di RS Paru dr. Ario Wirawan Salatiga. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sample*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok kontrol (tidak diberikan terapi) dan kelompok perlakuan (diberikan intervensi terapi dzikir). Untuk menguji perbandingan waktu pulih sadar antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi, maka dilakukan uji *Mann Whitney*

Hasil: Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* didapatkan hasil sebesar 0,000 yang berarti $<0,005$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan terapi dzikir terhadap waktu pulih sadar pasien pasca *general* anestesi.

Kesimpulan: ada pengaruh pemberian terapi dzikir terhadap waktu pulih sadar pasien pasca *General Anestesi* di RS Paru dr. Ario Wirawan Salatiga.

Kata kunci: Waktu Pulih Sadar, Terapi Dzikir.

**THE EFFECT OF DHIKR THERAPY ON PATIENT RECOVERY TIME
POST GENERAL ANESTHESIA AT THE LUNG HOSPITAL
DR. ARIO WIRAWAN SALATIGA**

Ilham Jaka Tri Aditya¹, Ida Mardalena², Titik Enderwati³
*Nursing Department of The Health Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta,
Tata Bumi street 3 st, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293*
Email: ilhamjaka03@gmail.com, ida.mardalena@poltekkesjogja.ac.id,
endarwatitik@gmail.com

ABSTRACT

Background: Recovering from general anesthesia is defined as a condition in which a person's consciousness has fully returned after the completion of the surgery. The period required for the patient to reach a state of conscious recovery is known as the recovery time. If within 15 minutes after the completion of the anesthetic drug but the patient is still unconscious it is called delayed recovery time. Delayed recovery time has many adverse effects, such as an increased risk of airway obstruction, aspiration of the patient, coma to death. Management in preventing delayed recovery of the patient's consciousness can be done in 2 ways, namely pharmacological and non-pharmacological therapy. Complementary therapy is a therapy that is used as a companion to pharmacological therapy that is used to speed up recovery. Dhikr is one of the complementary therapies, dhikr makes the body experience a relaxed state (relaxation). This makes the patient more conscious.

Objective: This study aims to determine the effect of dhikr therapy on the recovery time of patients after general anesthesia at the Lung Hospital, dr. Ario Wirawan Salatiga.

Methods: The research design used is quasi-experimental. The research respondents were 36 people, which were patients who underwent surgery with general anesthesia management at the Lung Hospital, dr. Ario Wirawan Salatiga. The sampling technique used purposive sample. In this study there were two groups, namely the control group (not given therapy) and the treatment group (given the intervention of dhikr therapy). To test the comparison of recovery time between the control group and the intervention group, the Mann Whitney test was conducted

Results: From the results of the study, it was found that the value of Asymp.Sig. (2-tailed) the result is 0.000 which means <0.005 which indicates that there is a significant effect of dhikr therapy on the patient's recovery time after general anesthesia.

Conclusion: there is an effect of giving dhikr therapy on the recovery time of patients after General Anesthesia at the Lung Hospital, dr. Ario Wirawan Salatiga.

Keywords: Recovery Time, Dhikr Therapy.